

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Purwokerto dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan responden yang terlibat sebanyak 313 siswa yang terdiri dari 100 siswa kelas X, 109 siswa kelas XI, dan 104 siswa kelas XII. Responden berusia antara 15-18 tahun dan didominasi perempuan. Penelitian ini menghasilkan:

1. Efikasi diri siswa SMAN 3 Purwokerto mayoritas berada pada kategori tinggi sebesar 68,4%.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa SMAN 3 Purwokerto mayoritas memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi sebesar 71,6%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan pemecahan masalah dengan korelasi bernilai positif dan kekuatan korelasi sedang. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

1. Bagi institusi keperawatan

Bagi institusi keperawatan khususnya lingkup keperawatan jiwa agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam pemberian intervensi terkait edukasi ataupun pendidikan efikasi diri dan kemampuan pemecahan masalah.

2. Bagi siswa remaja SMA dan pihak sekolah

Bagi siswa remaja SMA diharapkan untuk dapat lebih mengenal kemampuan diri, meningkatkan efikasi diri, dan kemampuan pemecahan masalah sehingga ketika menghadapi situasi yang tidak diharapkan dapat mengatasinya dengan baik. Selain itu pihak sekolah khususnya bimbingan konseling siswa dapat secara maksimal memberikan arahan, pendampingan, bimbingan kepada siswanya guna lebih meningkatkan efikasi diri dan mencegah siswa memilih pemecahan masalah yang keliru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor kemampuan pemecahan masalah lainnya yang belum diteliti sebelumnya dan dapat memperluas tempat penelitian di Kabupaten Banyumas yang belum diteliti sebelumnya.

